

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terhadap film *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah* dan relevansinya dengan pembelajaran teks resensi kelas VIII SMP, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menjawab dua rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya.

1. Film *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah* menggambarkan ketidakadilan gender melalui karakter tokoh-tokoh perempuan dalam lima bentuk, yaitu: (1) marginalisasi, tampak pada terhambatnya akses pendidikan Ibu akibat tekanan ekonomi dan bujukan Ayah untuk berhenti kuliah demi kehidupan rumah tangga, serta berlanjut pada generasi berikutnya ketika anak-anaknya menghadapi hambatan serupa; (2) subordinasi, tercermin dari dominasi Ayah dalam pengambilan keputusan secara sepihak, mulai dari mengambil uang Ibu hingga menentukan urusan pribadi anak; (3) stereotipe negatif, menempatkan pernikahan sebagai satu-satunya jalan keluar bagi perempuan dari tekanan ekonomi, sebagaimana tergambar dalam Ibu dan Alin; (4) kekerasan, tergambar dari serangkaian ucapan Ayah yang merendahkan martabat perempuan dalam keluarga; serta (5) beban ganda, terlihat saat Ibu memikul tanggung jawab domestik dan ekonomi akibat kegagalan Ayah menjalankan perannya.
2. Bentuk-bentuk ketidakadilan gender yang terkandung dalam film *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah* terbukti relevan dengan pembelajaran teks resensi kelas VIII SMP melalui dua elemen yang berkesinambungan. Film

Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah dimanfaatkan dalam pembelajaran elemen menyimak, yaitu peserta didik menyimak film tersebut untuk menganalisis informasi, memaknai pesan, dan mengidentifikasi lima bentuk ketidakadilan gender. Tahap tersebut dirancang dalam bentuk modul ajar yang sesuai dengan capaian pembelajaran fase D elemen menyimak dalam Kepka BSKAP No.32 Tahun 2024. Hasil simakan selanjutnya menjadi bahan bagi peserta didik untuk menulis resensi pada elemen menulis yang termuat dalam buku paket Bahasa Indonesia kelas VIII SMP pada bab IV “Mengulas Karya Fiksi: Kisah-Kisah Favoritku”.

B. Saran

Merujuk pada hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi baru bagi pendidik maupun peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji isu ketidakadilan gender dalam karya sastra audiovisual dan relevansinya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia.

1. Bagi pendidik, disarankan agar guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP dapat memanfaatkan film *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah* sebagai media pembelajaran teks resensi yang kontekstual dan bermakna. Pemanfaatan film ini sebaiknya dilakukan secara bertahap, yaitu diawali dengan kegiatan menyimak film untuk mengidentifikasi isu ketidakadilan gender, kemudian dilanjutkan dengan menulis resensi berdasarkan hasil simakan. Tahapan tersebut membuat peserta didik tidak hanya terampil dalam menyimak dan menulis, tetapi juga tumbuh menjadi individu yang kritis dan berempati terhadap realitas sosial di sekitarnya.

2. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan kajian yang lebih mendalam dengan memperluas cakupan objek penelitian pada film-film Indonesia bertema keluarga dan gender lainnya, serta mengembangkan instrumen penelitian teks resensi berbasis isu sosial yang terukur dan valid. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih jauh efektivitas penggunaan film bermuatan isu ketidakadilan gender sebagai media pembelajaran teks resensi kelas VIII SMP melalui penelitian tindakan kelas guna menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan dapat diterapkan secara langsung dalam praktik pembelajaran di sekolah.